

## Awas, Residivis Rampok Berkeliaran

### Polisi Menduga Pelaku Jaringan yang Beraksi Pada 2008

MALANG KOTA - Polisi masih belum bisa mengungkap kasus perampokan di Dusun Bungsu, Desa Slamperjejo, Kecamatan Jabung, Senin (21/1) lalu, masih buntu. Diduga kawasan perampok berjumlah lima orang yang menyekap

tujuh korbannya tersebut merupakan residivis perampokan di Kabupaten Malang. Analisa itu muncul setelah melihat modus perampokan yang hampir sama dengan kasus-kasus perampokan pada 2008-2009 lalu.

Kesamaan antara perampokan yang terjadi baru-baru ini dengan kasus 2008-2009 lalu adalah perampokan dilakukan secara berkelompok, dilakukan pada dini hari, masuk rumah dengan mengongkeli jendela atau pintu rumah, dan membawa senjata tajam. Selain itu, perampok juga

menyepak korbannya dengan mengikat tangan dan kaki menggunakan kawat bedrat, serta melambungkan korban. Pelaku juga tak segan-segan melukai korban bila melawan.

Pada 2008-2009 lalu, kasus perampokan marak terjadi di kawasan Kabupaten Malang.

Nyaris setiap minggu terjadi kasus perampokan.

► Baca Awas... Hal 35

### Pelaku Bercadar Beraksi di Wajak

ANALISA bahwa pelaku perampokan adalah orang-orang lama yang berkecimpung di dunia kriminalitas tak berlebihan. Ini bisa dilihat dari banyaknya ancaman perampokan yang terjadi di Kabupaten Malang seperti pada 2008-2009. Saat itu, nyaris setiap minggu, ada saja kasus perampokan.

Ternyata sebelum terjadi perampokan di Jabung pada Senin (21/1) lalu, perampokan

juga terjadi di Wajak pada Minggu (20/1) dini hari. Hanya saja perampok tersebut baru dilaporkan ke Polsek Wajak pada Minggu (20/1) tengah malam.

Berdasarkan data yang dihimpun Jawa Pos Radar Malang, di lokasi kejadian perampokan Wajak kemarin (22/1), perampokan menimpa rumah Suryat, 38, warga Dusun Baran RT 02 RW 20, Desa Wajak, Kecamatan Wajak.

► Baca Pelaku... Hal 35



PERSIAPAN: Seorang peserta dandan sebelum tampil di panggung.

## Glamour Full Colour Gaun Pesta Hijabers

MALANG KOTA - Model setelan busana muslimah dan jilbab semakin beragam modifikasinya. Baik itu untuk ke acara resmi, pesta, ke kantor, hingga ke acara santai. Seperti dalam ajang lomba fashion gaun pesta dengan jilbab yang bertema Glamour Full Colour yang digelar Komunitas Hijabers Malang, di Hall Malang Town Square (Matos) kemarin sore (22/1).

Puluhan peserta lomba fashion tampil dengan busana glamor nan cantik yang serasi dengan model jilbabnya. Seperti salah satu peserta menampilkan gaun pesta long dress berwarna full pink dipadu dengan jilbab turban dengan warna senada. Glamornya gaun terlihat dari kilauan manik-manik dan kristal yang dan bahan kainnya. ► Baca Glamour... Hal 35

ANGGUS: Salah satu model busana muslimah dan jilbab dalam ajang lomba fashion gaun pesta dengan jilbab di Matos, kemarin.



BAGUS DINYARADAR MALANG

Terima kasih kamiluntukanda: 5 blackberry android TV LED DVD Traveler Bag Pouches Unifair

MJ TRAVEL

Jauh Lebih Baik 498888

26C4C9F6

## KTP Kurang, KPU Tolak Pendaftaran Calon Independen

MALANG KOTA - Pasangan calon wali kota (cawali) dan calon wakil wali kota (cawawali) yang ingin maju melalui jalur independen sebaiknya memastikan berkas dukungannya tak kurang. Sebab, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Malang tak segan-segan menolak pendaftaran pasangan calon jika berkas dukungan yang diserahkan tak memenuhi batas minimal yang disyaratkan. Yaitu 33.812 lembar foto kopi KTP pada saat mendaftar.



Untuk memastikan apakah berkas dukungan tersebut kurang atau tidak, KPU sudah menyiapkan tim. Penghitungan langsung dilakukan di depan pasangan calon dan tim suksesnya. Sebelum pasangan calon meninggalkan lokasi pendaftaran, KPU sudah mengetahui apakah berkas dukungan yang diserahkan itu kurang atau tidak. ► Baca KTP Kurang... Hal 35

## Soal RSBI, Batu Layak Ditiru

KOTA BATU - Kebijakan dinas pendidikan (didik) Kota Batu melarang segala bentuk pungutan di eke RSBI (rintisan sekolah bertaraf internasional) harusnya ditiru disdik Kota Malang dan Kabupaten Malang. Sebab kebijakan yang diambil disdik Kota Batu itu telah berhasil menyuntuk tujuan dari penyelenggaraan pendidikan. Karena memang seharusnya pembiaya pendidikan itu menjadi tanggung jawab pemerintah,

termasuk pemerintah daerah. Febril Hendi, koordinator divisi monitoring pelayanan publik Indonesia Corruption Watch (ICW) menilai langkah disdik Kota Batu itu sudah tepat. Lembaga antikorupsi yang ikut mendorong pembatalan RSBI oleh Mahkamah Konstitusi itu meminta disdik Kota Batu tidak gentar meski nantinya ada teguran dari Mendikbud RI M. Nuh. ► Baca Soal RSBI... Hal 35

## RADAR HARI INI

### Arema Kirim Mata-Mata

Kekalahan Arema Cronous 0-1 dari Barito Putera Minggu (20/1) teras menyamakan bagi pelatih Rahmad Darmawan. Maklum kekalahan itu jauh di luar prediksinya. Namun apapun, kekalahan itu telah dijadikan sebagai cambuk untuk bangkit di laga berikutnya. (\*)

Selengkapnya baca TOTAL AREMA

### Mojok Ker...



### Pijat Refleksi Gratis

Di Kidul Pasar Besar, tepatnya di salah satu rumah ada pijat refleksi gratis. Dengan model pada umumnya, yakni batu yang disusun sedemikian rupa, banyak orang yang mememanfaatkannya. Rupanya semua yang berbau gratis banyak diserbu, kecuali kiriman air seperti yang terjadi di Jakarta saat ini. (\*)

Foto Kiriman rachmad.safaat@yahoo.com

## Musim Try Out Dimulai, Siswa Pusing MIPA

MALANG KOTA - Musim try out sudah dimulai. Ribuan siswa SMA se-Kota Malang kemarin mengikuti try out. Total ada 6.463 siswa dari 45 SMA negeri dan swasta serta 15 MA negeri dan swasta. Andina Larasati, salah satu peserta mengatakan, kegiatan tersebut sangat membantu siswa dalam menghadapi ujian nasional (UN) nanti. Karena dengan kegiatan tersebut minimal siswa bisa mengetahui kemampuan

dirinya. "Ya, bisa dijadikan tolak ukur. Biar tahu mata pelajaran apa yang perlu didalami lagi," kata siswa kelas XII SMAN 4 Kota Malang itu. Selain Larasati, Hafish Maulana juga menambahkan, kegiatan tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk mengetahui rambu-rambu soal UN nanti. Karena biasanya model soal UN tidak jauh beda dengan soal try out. ► Baca Musim... Hal 35



SERIUS: Suasana try out di SMAN 4 kemarin. Rencananya diknas akan menggelar tiga kali try out.

### Peter Johnston, Warga Australia Beri Utangan Orang Miskin di Indonesia

## Beri Pinjaman tanpa Agunan, Bunga, dan Deadline

Peter Johnston, bukan orang Indonesia. Tapi kepeduliannya terhadap orang miskin di negara ini melebihi orang asli Indonesia. Dia merelakan uangnya dipinjam warga miskin tanpa agunan, tanpa bunga, dan tanpa batas waktu.

### MAHMUDAN

MALAM itu, Senin (21/1) lalu, arah jarum jam menunjukkan pukul 21.00. Suasana rumah di Jalan Selat Sunda, Perumahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, terasa sunyi. Suara bel pagar memecah keheningan malam. Tak lama kemudian, muncul pria bube bertubuh jangkung. Dia lah Peter Johnston, warga Australia



JIWA SOSIAL: Peter Johnston prihatin melihat kondisi orang miskin di Malang.

yang suka menyisir kawasan Malang Raya untuk mencari orang miskin. "Mari masuk. Saya numpang di sini," ujar Peter sambil mempersiapkan Jawa Pos Radar Malang duduk di kursi ruang tamu.

Di Malang, Peter sudah tinggal selama 15 hari. Selama itu pula, pria berusia 67 tahun itu memanfaatkan waktunya untuk mengetahui kondisi riil warga Malang. Terutama perekonomian warga menengah ke bawah. Daerah-daerah yang sudah dikunjunginya di antaranya adalah Kecamatan Wagir di Kabupaten Malang dan beberapa permukiman kumuh di Kota Malang.

Kamis (24/1) besok, Peter akan kembali ke Australia. Hasil surveynya akan di bawa ke Australia dan dipaparkan pada anggota Bamboo Micro Credit (BMC), yakni organisasi pemberi kredit tanpa agunan. Rencananya, Peter berada di Australia selama enam bulan, lalu kembali ke Malang. ► Baca Beri... Hal 35